

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman membuat perubahan yang cukup signifikan salah satunya munculnya berbagai jenis perusahaan mulai dari skala kecil sampai skala terbesar, hal ini disebabkan oleh tingkat persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Persaingan global akan menyebabkan ketidakpastian dalam lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Dalam kondisi seperti ini menuntut pihak manajemen perusahaan untuk membuat perencanaan di masa yang akan datang dan menentukan strategi yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan perusahaan bergantung pada pengelolaan manajemen yang ada dalam masing-masing perusahaan, dalam hal ini yang berperan penting adalah seorang manajer. Seorang manajer harus memiliki kemampuan untuk membentuk tujuan yang mengarah kepada sasaran yang akan dituju (*profit centre*) dan membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Wujud perencanaan tersebut dituangkan di dalam anggaran, anggaran merupakan alat untuk melaksanakan strategi perusahaan yang berfungsi sebagai alat perencanaan untuk berbagai kegiatan perusahaan secara terperinci untuk masa yang akan datang, juga sebagai alat koordinasi,

komunikasi, evaluasi kerja dan motivasi serta sebagai alat untuk mendelegasikan wewenang atasan kepada bawahan. Hansen dan Mowen (2009) mengatakan anggaran merupakan rencana tentang kegiatan di masa yang akan datang. Suatu organisasi membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi kedalam rencana dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu penyusunan anggaran dengan baik sangat diperlukan oleh manajer. Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah. Untuk menghasilkan sebuah anggaran yang efektif, manajer membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti faktor partisipasi dan gaya penyusunan sehingga manajer dapat memegang kendali atas keberhasilan perusahaan.

Selain partisipasi anggaran suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, dibutuhkan juga peran dari komitmen. Komitmen mencirikan sikap loyalitas (kesetiaan) seseorang terhadap suatu institusi yang sering disebut komitmen organisasi. Menurut Wiener (1982) mengatakan komitmen organisasi didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu yang dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan mengutamakan kepentingan organisasi, sehingga komitmen organisasi yang ada diharapkan dapat meningkatkan kepedulian untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Komitmen organisasi yang kuat akan mendorong individu berusaha keras

mencapai tujuan organisasi Porter et.al (1974). Seorang manajer yang memiliki komitmen terhadap organisasinya akan bertindak untuk kepentingan organisasinya dan mencapai produktivitas dengan semaksimal mungkin serta menghindari senjangan anggaran bagi perusahaan dimana ia bekerja, sebaliknya dalam Susan Katarina Natachia (2012) mengatakan jika tingkat komitmen seorang manajer rendah, mereka cenderung tidak bisa mencurahkan seluruh jiwa, perasaan, dan waktu mereka untuk kemajuan perusahaan secara optimal. Maka dari itu setiap perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, bekerja sama, mengarahkan orang lain, bawahan ataupun kelompok untuk dapat mencapai tujuan (*goal*) yang telah disepakati perusahaan.

Kemampuan seorang pemimpin akan berpengaruh terhadap kinerja, terutama pada kinerja manajerial (manajer) tergantung dari bagaimana ia berperilaku sebagai pemimpin untuk meningkatkan perolehan laba yang maksimal mencerminkan target yang akan dicapai perusahaan. Gaya kepemimpinan seorang manajer dapat berpengaruh terhadap output yang akan dihasilkan, Menurut Coster dan Fertakis (1968) mengatakan gaya kepemimpinan yang tepat adalah yang diarahkan kepada keterbukaan dan bersifat humanis yang disebut dengan *consideration*. *Consideration* (konsiderasi) adalah tingkat sejauh mana seorang pemimpin bertindak dengan cara ramah dan mendukung, memperlihatkan perhatian terhadap bawahan, dan memperhatikan kesejahteraan mereka. Pemimpin yang memiliki konsiderasi yang tinggi menekankan pentingnya komunikasi yang

terbuka terhadap bawahannya sehingga dalam penyusunan anggaran dapat menjadi tepat dan akurat.

Banyak penelitian bidang akuntansi manajemen yang menaruh perhatian pada masalah partisipasi anggaran, hal ini karena partisipasi dinilai mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi. Brownell (1981) menyebutkan dua alasan penelitian ini menjadi menarik yaitu, partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi, dan berbagai penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi dan kinerja hasilnya bertentangan. Hasil penelitian Brownell (1982) dan McInness (1986) dalam Sumarno (2005) mengemukakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajer.

Pada penelitian ini akan menjadi berbeda dengan penelitian sebelumnya ketika sampel yang diambil bukan jenis industri yang sama, penelitian sebelumnya adalah manajer kantor bank cabang utama, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel manajer tingkat menengah pada perusahaan manufaktur di kota Palembang. Terdapat perusahaan manufaktur yang berkembang di kota Palembang pada akhir-akhir ini menjadi topik berita baik melalui media cetak ataupun internet pada kalangan bisnis dikarenakan manajemen perusahaan telah mengabaikan hak-hak karyawan. Selain itu pekerja juga sering diintimidasi dan perusahaan sering memberhentikan karyawan secara sepihak. Kondisi seperti ini tidak sejalan dengan anggaran dasar SPSI (Serikat Pekerja

Seluruh Indonesia), dimana anggaran dasar tersebut dijadikan landasan dari semua kegiatan operasional perusahaan tersebut, berita ini bersumber dari situs <http://bulletinmetropolis.com/home/?p=19432> terjadi pada penghujung tahun 2012 (Oktober). Dengan terjadinya fenomena diatas pihak manajemen perusahaan seakan tidak menerapkan rencana yang dituangkan kedalam bentuk anggaran. Selain itu juga diduga pihak manajemen perusahaan tidak berkomitmen atas isi dari anggaran dasar yang telah dibuat, salah satunya untuk kesejahteraan bawahannya pun menjadi pertanyaan, atas fenomena ini yang terjadi pada saat ini dilakukannya sebuah penelitian untuk mengukur apakah para pemimpin perusahaan yang diwakilkan oleh setiap manajer telah melakukan kewajibannya dengan komitmen tinggi dan gaya kepemimpinan serta mengerjakan anggaran yang sesuai. Termotivasi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mengkonfirmasi kembali apakah partisipasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Di samping itu juga menguji apakah variabel gaya kepemimpinan Brownell (1983) dan variabel komitmen organisasi Nouri & Parker (1995) dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Variabel yang akan diuji pada penelitian ini adalah partisipasi anggaran, kinerja manajerial, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan, melalui variabel inilah apakah antar variabel akan ditemukan hubungan, pengaruh atau saling memoderasi satu sama lain, oleh karena itu penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya

Kepemimpinan Terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial”.

B. Rumusan Masalah

Keberhasilan pencapaian kinerja pada perusahaan dapat dilihat dari rencana yang akan dicapai pada masa yang akan datang yang dicerminkan dalam bentuk anggaran yang tepat didukung oleh komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan yang tepat pula. Berdasarkan kondisi diatas pertanyaan yang akan diuji adalah:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?
3. Apakah gaya kepemimpinan *consideration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris tentang:

1. Hubungan dan pengaruh positif antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial
2. Komitmen organisasi dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial

3. Gaya kepemimpinan dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1. Bagi manajer

Memberikan dasar informasi dan cara pandang pada penerapan praktek mengenai komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan mempengaruhi antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

2. Bagi mahasiswa

Memberikan penambahan informasi dalam teori mengenai komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan mempengaruhi antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif, dimana penelitian ini ingin mengukur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang ada di kota Palembang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan

sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel menurut Suliyanto (2005) adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak kita uji. Adapun sampel yang digunakan adalah manajer tingkat menengah yang bekerja pada perusahaan tersebut.

3. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Suliyanto (2005), data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode survey yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian, dalam hal ini objek tersebut adalah manajer tingkat menengah yang bekerja pada perusahaan manufaktur di kota Palembang. Dalam mengolah data dan menguji kualitas data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu;

a. Uji Validitas

Sebelum menganalisis hasil kuesioner yang diperoleh, terlebih dahulu harus dilakukannya uji kualitas data dari kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh responden, dimana kualitas data penelitian tersebut ditentukan oleh kualitas instrument yang dipakai untuk memperoleh data. Uji validitas menurut Suliyanto (2005), sebuah alat ukur yang ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas harus

mengandung dua hal, faktor ketepatan dan faktor kecermatan atau valid digunakan untuk menguji kuesioner.

b. Uji Realibilitas

Menurut Suliyanto (2005) Reabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki reabilitas yang baik.

c. Statistik Deskriptif

Uji statistik bertujuan untuk memberikan deskripsi (gambaran) tentang penyajian data, dapat berupa tabel frekuensi atau grafik, dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti *arithmetic* mean dan standar deviasi. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif menggunakan paket program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

d. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah untuk mengetahui isi dari penelitian ini. Adapun perincian penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dimana didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang dibahas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan hipotesis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan “Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial”.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data, tehnik sampling yang digunakan untuk proses pengolahan data agar menghasilkan keputusan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah serta menemukan hasil dari rumusan masalah yang telah diteliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari proses penelitian peneliti akan menarik kesimpulan atas proses pengolahan data serta akan memberikan referensi atau saran yang mungkin akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.